

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendapat dari Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Handari Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁴⁹ Pemilihan jenis metode deskriptif disebabkan penelitian yang dilaksanakan memanfaatkan hasil wawancara dan observasi lapangan, sehingga hasilnya dideskripsikan menjadi uraian kata-kata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di Warung Kopi Zila Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri Jawa Timur. Waktu yang digunakan pada penelitian ini berlangsung dalam jangka bulan terhitung dari bulan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penelitian yang tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan

⁴⁸ Saptono, *Sosiologi* (Jakarta: Phibeta, 2006), 72-77.

⁴⁹ Hadari Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 67.

masalah penelitian.⁵⁰ Sementara itu, yang menjadi objek penelitian adalah proses terbentuknya interaksi sosial yang terjadi di Warung Kopi dan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi interaksi sosial terkait pendidikan moral keagamaan di Warung Kopi Zila Bandar Kidul Kota Kediri.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang menjadi sampel yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Sementara itu, subjek penelitian akan dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang memberi informasi selama penelitian.⁵¹ Selama penelitian kualitatif, subjek yang terdapat pada penelitian disebut sebagai informan. Informan adalah tempat untuk memperoleh informasi yang dikumpulkan sebagai upaya menjawab pertanyaan selama penelitian.⁵² Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁵³

Sementara itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah 10 orang, dengan rincian sebagai berikut: Saiful, Dodi, Sugeng, Zidny, Khoirul, Imam, Roziq, Niam, dan Ridho. Selanjutnya, warung kopi yang digunakan pada penelitian yaitu Warung Kopi Zila.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di

⁵⁰ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

⁵² Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), 92.

⁵³ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

lokasi penelitian secara langsung. Adapun data primer yang dilakukan saat penelitian yaitu berupa hasil dari wawancara dengan informan (pemilik Warung Kopi Zila). Selain itu, data primer juga berupa dokumentasi tertulis.

Kemudian dilakukan juga hasil observasi di lapangan yang sanggup mendukung hasil wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. 54 Data sekunder terdiri dari beberapa literatur yaitu : bacaan yang didasarkan atas seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan bedasarkan perkiraan.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk mengetahui informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan dan dijawab

⁵⁴ Ibid., 132

⁵⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

lisan pula. Secara sederhana wawancara juga diartikan sebagai alat pengumpul data dengan cara tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁵⁶ Selama penelitian, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi untuk memperkuat data sebagai dokumentasi. Sementara itu, responden yang diwawancarai terdiri dari beberapa informan yang berasal dari pemilik warung kopi tersebut. Supaya wawancara berjalan lancar, maka penulis perlu mempersiapkan beberapa daftar pertanyaan wawancara.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan dengan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, mata, mulut, hidung, dan kulit.⁵⁷ Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu mengamati lingkungan dan berbagai interaksi sosial dalam membentuk pendidikan moral keagamaan yang terjadi pada Warung Kopi Zila Bandar Kidul Kota Kediri.

4. Studi Pustaka Penelitian

Studi pustaka berfungsi agar memperoleh data sekunder berupa tulisan. Saat melakukan penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa pustaka yang berasal dari hasil penelitian terdahulu, skripsi, artikel, jurnal ilmiah, dan situs internet lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan.

⁵⁶ Ibid., 118.

⁵⁷ Ibid., hal. 143.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan data dari hasil temuan merupakan hal yang harus dilakukan. Hal ini pengecekan data melalui kreadibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Uji Kreadibilitas data penelitian kualitatif adalah dengan dilakukannya perpanjangan observasi (pengamatan), peningkatan pada jiwa ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan menganalisis kasus negatif dan member check. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan data, Biasanya triangulasi ini disebut pembandingan data.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang di peroleh. Ada beberapa triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi Metode

Merupakan triangulasi yang dilaksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain. Dalam mengumpulkan data, penelitian kualitatif kerap kali memakai metode wawancara, survei dan observasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benar dan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun.⁵⁸

⁵⁸ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 26.

b. Triangulasi Sumber Data

Merupakan triangulasi yang dimanfaatkan untuk mendalami lebih jauh data dari narasumber dengan memakai banyak sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi dan hasil wawancara. Selain itu bisa juga mewawancarai banyak subjek agar perspektif data bisa lebih luas. Dengan banyaknya data atau bukti pasti yang berbeda-beda dan bermacam-macam. Akan membuat perspektif atau pandangan bisa lebih beragam, luas dan dalam. Maka pengetahuan yang didapat bisa menjadi hal yang bisa diandalkan.⁵⁹

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Misalnya adalah menguji keabsahan data mengenai sikap siswa, maka penghimpunan data dan pengecekan data yang sudah didapat akan dilaksanakan ke teman siswa, orang tua dan guru.⁶⁰ Data yang telah terkumpul dari tiga sumber ini nantinya akan diambil kesamaannya layaknya pada penelitian kuantitatif. Namun nantinya dilanjutkan dengan klasifikasi, pendeskripsian untuk melihat perspektif mana yang sama, mana yang beda serta mana yang lebih detail dan mana yang tidak sesuai dengan data tersebut. Data yang sudah dianalisis nantinya akan ditarik kesimpulan dan berikutnya akan diuji kembali (*member check*) kesepakatan kesimpulan yang ada kepada tiga sumber data yakni orang tua, teman dan guru.

⁵⁹ Ibid., 29

⁶⁰ Ibid., 89

2. Uji *Transferabilitas*

Uji *Transferabilitas* merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan dari mana data itu di ambil. *Transferabilitas* merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Dalam hal ini untuk peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung dari pengguna, sampai suatu nanti penelitian tersebut berguna dalam konteks dan situasi sosial yang lain. Peneliti sendiri tidak menjamin akan ke validitas eksternal, maka dari itu supaya orang lain bisa memahami hasil dari penelitian ini sehingga ada kemungkinan ada yang menerapkan hasil dari penelitian, maka peneliti melakukan pembuatan laporan yang memberikan kerincian, kelelasan, kesistematian, dan dapat di percaya.

a. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan dari proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan dari aktivitas peneliti dalam melakukan peneliti. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengancara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing. Kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disinilah peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.⁶¹

⁶¹ A. Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva, 2012), 244.

b. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* merupakan pengujian dari hasil penelitian dengan pengkaitan antara proses dengan yang dilakukan. Jika hasil suatu penelitian adalah fungsi dari proses penelitian maka penelitian itu telah memenuhi standar *Confirmability*. Dalam ujian ini nantinya peneliti akan mengkaji kembali data yang didiapat tentang manajemen sarana dan prasarana. Ada 4 teknik untuk melaksanakan konfirmabiliti yaitu meningkatkan ketekunan, trigulasi sumber, diskusi teman sejawat dan menggunakan bahan refrensi.⁶²

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan itu ada 3 tahap yakni:

- 1) Tahap pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun kelaangan makan perlu suatu perancangan penelitian, memilih lpangan penelitian, pengurusan izin, menelusuri dan menilain keadaan dari lapangan, memilih dan memanfaatkan subyek, mempersiapkan perlengkapan dan hal-hal yang menyangkut soal etika penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, merupakan suatu tahap myang dimana terjun pada lapangan dengan meliputi pemahaman latar penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lingkungan lapangan serta berperan dalam lapngan sambil melakukan pengumpulan data penelitian

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 45

- 3) Tahap analisis adalah tahap yang dimana seorang peneliti melakukan analisa data yang di dapat dari lapangan yang meliputi konsep dasar , dan penemuan tema⁶³

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari bahan-bahan yang ditemukan di lapangan secara terperinci. Metode analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif kualitatif menggunakan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok pada analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dalam menarik kesimpulan. Banyaknya jumlah data diperlukan analisis data dengan tahap reduksi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami sesuai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, saat menyajikan data harus ada perencanaan terkait kolom dan tabel untuk data kualitatif. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan

⁶³ Basrowi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84

sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 110-112